

## PEMERINTAH KABUPATEN SANGGAU

## PERATURAN DAERAH KABUPATEN SANGGAU

#### NOMOR 18 TAHUN 2007

#### **TENTANG**

## PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SANGGAU

## DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

## BUPATI SANGGAU

#### Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah:
  - b. bahwa untuk menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka dipandang perlu penataan kembali terhadap Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Sanggau;
  - c. bahwa untuk maksud huruf b diatas, perlu penetapan kembali Pembentukan dan Susunan Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Sanggau dalam suatu Peraturan Daerah.

## Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9 ) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820 );
  - Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3044), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);
  - Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesiaa Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4355);
  - Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004, Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

- 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negar Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Nagar Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4263):
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
- 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah;
- 12. Peraturan Daerah Kabupaten Sanggau Nomor 11 Tahun 2004 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 13. Peraturan Daerah Kabupaten Sanggau Nomor 12 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten Sanggau.

# Dengan Persetujuan Bersama DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SANGGAU

#### DAN

#### **BUPATI SANGGAU**

## **MEMUTUSKAN**

Menetapkan

: PERATURAN DAERAH KABUPATEN SANGGAU TENTANG PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SANGGAU.

#### BAB I

## KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

- a. Daerah adalah Kabupaten Sanggau;
- b. Kepala Daerah adalah Bupati Sanggau;
- c. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah;
- d. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- e. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati atau Walikota dan Perangkat Daerah sebagai penyelenggara pemerintahan daerah;
- f. Perangkat Daerah adalah unsur membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan dan kelurahan;
- g. Sekretariat Daerah adalah Unsur Staf yang membantu Kepala Daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah;
- h. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Sanggau;
- i. Desentralisasi adalah peyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada Daerah Otonom dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- j. Tugas Pembantuan adalah penugasan Pemerintah kepada Daerah dan Desa dan dari Daerah ke Desa untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu yang disertai pembiayaan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggungjawabkannya kepada yang menugaskan;
- k. Otonomi Daerah adalah kewenangan Daerah Otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- I. Eselon adalah tingkatan dalam Jabatan Struktural;
- m. Staf Ahli adalah Staf Ahli Bupati yang melaksanakan tugas-tugas tertentu diluar tugas dan fungsi perangkat daerah
- n. Kelompok Jabatan fungsional adalah Kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab dan hak seseorang Pegawai Negeri Sipil dalam satuan-satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri;

#### BAB II

#### **PEMBENTUKAN**

#### Pasal 2

Dengan Peraturan Daerah ini dibentuk Sekretariat Daerah Kabupaten Sanggau.

#### BAB III

#### SUSUNAN ORGANISASI

#### Pasal 3

- (1) Susunan Organisasi Sekretariat daerah terdiri dari :
  - a. Sekretaris Daerah, membawahi sebanyak-banyaknya 3 (tiga) Asisten;
  - b. Asisten, dan masing-masing Asisten membawahi sebanyak-banyaknya 4 (empat) Bagian;
  - c. Bagian, dan masing-masing Bagian membawahi sebanyak-banyaknya 3 (tiga) Sub Bagian;
  - d. Sub Bagian;
  - e. Staf Ahli; dan
  - f. Kelompok Jabatan Fungsional.

- (2) Asisten, Bagian, Sub Bagian dan Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (1) Peraturan Daerah ini, jumlahnya ditentukan berdasarkan analisis beban kerja dan peraturan yang berlaku:
- (3) Struktur organisasi, tata kerja, rincian tugas pokok dan fungsi Sekretariat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah.

#### BAB IV

## KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

#### Pasal 4

Sekretariat Daerah merupakan unsur Staf yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Daerah, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah;

#### Pasal 5

Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Kepala Daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah.

#### Pasal 6

Untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana dimaksud Pasal 5 Peraturan Daerah ini, Sekretariat Daerah mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan Pemerintahan Daerah:
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dinas daerah dan lembaga teknis daerah;
- c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintahan daerah;
- d. Pembinaan administrasi dan aparatur pemerintahan daerah;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## BAB V

## STAF AHLI

#### Pasal 7

Kepala Daerah dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu Staf Ahli Kepala Daerah yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan perundangan yang berlaku.

#### Pasal 8

- (1) Staf Ahli sebagaimana dimaksud pasal 7 Peraturan daerah ini mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kechlian yang dibutuhkan:
- (2) Staf Ahli dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara adminsitratif, dikoordinir oleh Sekretaris Daerah;
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai Staf Ahli akan diatur oleh Kepala Daerah.

#### BAB VI

#### KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

#### Pasal 9

Pada Sekretariat Daerah dapat ditetapkan Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

#### Pasal 10

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana pada Pasal 9 Peraturan Daerah ini, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis dibidang keahliannya masing-masing sesuai dengan kebutuhan:

#### Pasal 11

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana tersebut pada Pasal 9 Peraturan Daerah ini terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selaku ketua kelompok yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah;
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini dapat dibagi atas kelompok dan sub kelompok sesuai dengan kebutuhan beban kerja dan keahliannya;
- (3) Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### BAB VII

#### TATA KERJA

## Pasal 12

- (1) Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Daerah, Asisten, Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian, Staf Ahli serta Kelompok Jabatan Fungsional menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi;
- (2) Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Sekretariat Daerah bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing serta memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.

#### Pasal 13

- (1) Setiap pimpinan dalam satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya;
- (2) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dari bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk-petunjuk bagi bawahannya.

#### Pasal 14

Apabila Sekretaris Daerah berhalangan melaksanakan tugasnya, tugas Sekretaris Daerah dilaksanakan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Kepala Daerah dengan memperhatikan Daftar Urut Kepangkatan.

#### Pasal 15

Dalam hal pimpinan setiap unit-unit kerja Sekretaris Daerah berhalangan, tugas-tugasnya dilakukan oleh pimpinan unit ditunjuk oleh pejabat yang berwenang dengan dengan memperhatikan daftar urut kepangkatan.

#### BAB VIII

## ESELON, PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

#### Pasal 16

- (1) Sekretaris Daerah adalah jabatan struktural eselon II.a.
- (2) Asisten dan Staf Ahli adalah jabatan struktural eselon II.b.
- (3) Kepala Bagian adalah Jabatan struktural eselon III.a.
- (4) Kepala Sub Bagian adalah Jabatan struktural eselon IV.a.

#### Pasa! 17

- (1) Sekretaris Daerah diangkat dan diberhentikan oleh Gubernur Kalimantan Barat dari Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi syarat atas usulan Kepala Daerah, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (2) Pejabat Struktural Eselon II dilingkungan Sekretariat Daerah diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah, setelah berkonsultasi secara tertulis dengan Gubernur Kalimantan Barat.
- (3) Pejabat Struktural Eselon III dilingkungan Sekretariat Daerah diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah;
- (4) Pejabat Struktural Eselon IV dilingkungan Sekretariat Daerah dapat diangkat dan diberhentikan oleh Sekretaris Daerah atas pelimpahan kewewenangan dari Kepala Daerah;
- (5) Pengangkatan Pejabat Strukturat Eselon II, III, dan IV dilingkungan Sekretariat Daerah, mempertimbangkan syarat dan kompetensi jabatan yang telah ditetapkan berdasarkan hasil analisis jabatan dan peraturan yang berlaku.

#### **BABIX**

## PEMBIAYAAN

#### Pasal 18

Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat dikeluarkannya Peraturan Daerah ini, dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

#### BAB X

#### KETENTUAN LAIN-LAIN

## Pasal 19

Peraturan pelaksanaan dari Peraturan Daerah ini yang bersifat teknis administratif diatur kemudian oleh Kepala Daerah.

## BAB X!

#### KETENTUAN PERAUHAN

#### Pasal 20

- (1) Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, maka Peraturan Daerah Kabupaten Sanggau Nomor 1 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Sanggau dinyatakan tidak berlaku lagi.
- (2) Sekretariat Daerah yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah ini, harus sudah efektif melaksanakan tugas dan fungsinya paling lambat 1 (satu) tahun setelah berlakunya Peraturan Daerah ini.

**BAB XII** 

#### PENUTUP

#### Pasal 21

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memedatahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sanggau.

Ditetapkan di : Sanggau

Pada tanggal: 18 Desember 2007

BUPATI SANGGAU, Itd YANSEN AKUN EFFENDY

Di Undangkan di : Sanggau

Pada Tanggal : 28 Januari 2008

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SANGGAU.

F. ANDUNG SUSENO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2008 NOMOR 18

#### BAB XI

#### KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 20

- (1) Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, maka Peraturan Daerah Kabupaten Sanggau Nomor 1 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Sanggau dinyatakan tidak berlaku lagi.
- (2) Sekretariat Daerah yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah ini, harus sudah efektif melaksanakan tugas dan fungsinya paling lambat 1 (satu) tahun setelah berlakunya Peraturan Daerah ini.

BAB XII

#### PENUTUP

Pasal 21

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sanggau.

Ditetapkan di : Sanggau

Pada tanggal: 18 Desember 2007

BUPATI SANGGAU,

Itd

YANSEN AKUN EFFENDY

Di Undangkan di : Sanggau

ya Pera at park

Pada Tanggal : 28 Januari 2008

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SANGGAU,

Ttd

F. ANDENG SUSENO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2008 NOMOR 18

> Untuk salinan yang sah sesuai dengan aslinya Sekretaris Daerah,

> > Pembina Utama Muda
> > NIP. 010091997